

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wicaksono dalam Andriani (2019:53) menyebutkan bahwa salah satu tujuan utama sastra adalah untuk menghibur dan melibatkan pembaca dengan membenamkan mereka dalam narasi yang hidup, karakter yang menarik, dan ide-ide yang menggugah pikiran. Melalui sastra, pembaca dapat memulai perjalanan imajinatif, mengalami perspektif yang berbeda, dan mendapatkan wawasan tentang kondisi manusia. Hal ini bermakna bahwa karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang. Terkait hal ini, dalam Febrianty (2016:29) disebutkan bahwa karya sastra dianggap sebagai dokumen sosial (budaya) yang menggambarkan kehidupan. Dengan kata lain, semua hal dalam kehidupan dapat tergambar dalam karya sastra termasuk aspek psikologis. Kajian psikologi sastra adalah kajian yang dapat diterapkan untuk menganalisis aspek psikologis dalam karya sastra.

Ratna (2017:342) menyebutkan bahwa psikologi sastra merupakan untuk memahami aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Umumnya aspek kemanusiaan adalah obyek utama psikologi sastra". lalu menurut Ahmadi (2015:23) menjelaskan bahwa psikologi tidak akan lepas dari sastra dan sastra tidak akan lepas dari psikologi. Film yang mengangkat fenomena psikopat adalah film *Character* disutradai oleh Akira Nagai pada tahun 2021. Film ini mengisahkan tentang seorang pembunuh berantai yang bernama Morozumi yang sedang melakukan pembunuhan pada suatu rumah, Morozumi melakukan pembunuhan dengan cara yang sadis dengan cara diikat, menyiksa lalu menggorok korban-korbannya. Disaat melakukan pembunuhan Morozumi bertemu dengan seorang *mangaka* yang tidak sengaja melihatnya, pertemuan Morozumi dengan *mangaka* tersebut menjadikan inspirasi baginya. *Mangaka* tersebut menjadikan Morozumi inspirasi untuk karakter jahat dalam *manga*

buatan nya. Karena pertemuan itu Morozumi terus melakukan pembunuhan dengan cara meniru adegan yang dibuat di dalam *manga* secara detail.

Dari perspektif psikologi perilaku tokoh Morozumi menunjukkan gejala psikopat. Psikopat merupakan istilah yang dituju pada penderita gangguan yang dialami oleh para psikopat. Hare dalam Rahmawati (2021:69) mendeskripsikan “psikopat sebagai predator yang menggunakan daya tarik, manipulasi, intimidasi, dan kekerasan untuk mengendalikan seseorang demi memuaskan kebutuhan egois mereka”. Sementara, Freud dalam Rozali (2018:174) mendefinisikan “psikopat merupakan orang yang *ego*-nya dominan dikuasai oleh *id* dan *superego* tidak ada wibawa atau pengaruh sama sekali terhadap *ego*. *ego* hanya mendengarkan yang dikatakan *id*, yang artinya semua tindakan seorang psikopat didasari oleh keinginan *id* semata, tanpa memperdulikan baik-buruk tindakan tersebut”. Dengan kata lain, seorang psikopat bertindak dengan apa yang dikatakan *id* tanpa mempedulikan tindakan yang dilakukan itu baik atau buruk. Lalu psikopat menggunakan intimidasi dan kekerasan untuk memuaskan kebutuhan egois mereka.

Penulis perlu meneliti tentang penggambaran perilaku psikopat pada tokoh Morozumi dalam film *Character* serta penyebabnya. Hal ini sehubungan dengan sastra memainkan peran penting dalam memahami kompleksitas manusia dan masalah-masalah psikologi. Oleh karena itu, karya sastra bisa menjadi sarana untuk memahami dan menganalisis aspek kejiwaan yang terkait termasuk psikopat. Sastra juga dapat membuka wawasan tentang kondisi dari manusia, termasuk individu dengan gangguan psikopat. Hal ini sejalan dengan fungsi sastra selain sebagai media hiburan juga sebagai media edukasi.

Penelitian tentang psikopat yang telah dilakukan diantaranya adalah berjudul *Cerminan Konsep Psikopat Pada Tokoh Sousuke Oika Wa Dalam Drama Rasuto Furenzu Karya Asano*

Taeko oleh Pratiwi Yunita Indah (2011). Penelitian ini menganalisis kekerasan dalam rumah tangga kepada kekasihnya dan kepribadian yang mencerminkan seorang psikopat dengan pendekatan psikologi abnormal menggunakan teori psikopat Harvey Cleckey. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholifah (2017) yang berjudul Analisis Perilaku Psikopat pada Tokoh *Tachibana Kara* dalam Drama *Saireen* Karya *Keita Motohashii*. Penelitian ini mengangkat masalah kurangnya kasih sayang dari kedua orang tuadi masa kecil yang dialami oleh tokoh utama Tachibana Kara yang menjadikan kepribadian terganggu sehingga menjadi seorang psikopat. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep psikopat, menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep psikopat.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada masalah penelitian yaitu membahas tentang ciri-ciri dari perilaku psikopat yang tergambar pada tokoh serta penyebabnya dengan menggunakan ditinjau dari teori Sigmund Freud. Berdasarkan latar belakang yang diatas penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul Perilaku Psikopat Tokoh Morozumi dan Penyebabnya dalam film *Character*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran ciri-ciri perilaku psikopat pada tokoh Morozumi?
2. Apa penyebab perilaku psikopat pada tokoh Morozumi?

1.3 Batasan Masalah

1. Batasan dari ciri-ciri perilaku psikopat tokoh Morozumi adalah berdasarkan teori ciri-ciri perilaku psikopat oleh Sigmund Freud.
2. Batasan dari penyebab perilaku psikopat tokoh Morozumi adalah berdasarkan teori penyebab perilaku psikopat oleh Aksan

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis gambaran perilaku psikopat pada tokoh Morozumi?
2. Untuk menganalisis penyebab perilaku psikopat pada tokoh Morozumi?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penguatan konsep teori bahwa karya sastra mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Endaswara dalam Minderop, 2016:2).

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dalam kajian psikologi sastra.

2. Bagi Pembaca

Memberikan nilai pendidikan tentang fenomena psikologis khususnya ciri perilaku psikopat dan faktor penyebabnya kepada pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bagian ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, dan Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat teori-teori sebagai dasar analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini memuat Metode Penelitian, Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini memuat tentang Temuan Penelitian, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini memuat Kesimpulan dan Saran untuk penelitian selanjutnya.